

PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sebagai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta,.....2008

Penyusun

(Kurniawan Siswanto)

**Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi
Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di DIY**

Hasil Penelitian

diajukan oleh:

Nama : Kurniawan Siswanto

Nomor Mahasiswa : 04312392

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal :

Dosen Pembimbing,



(Drs. Johan Arifin, M.Si)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pengujian Normalitas.....	60
Gambar 4.2 Pengujian Heteroskedastisitas.....	63

Trisniwati (2003:1074) mengatakan bahwa kecerdasan emosional penting bagi seorang lulusan pendidikan tinggi akuntansi. Kecerdasan emosional memandu kita untuk mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta untuk menggapainya dengan tepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan di sumatra dengan sampel universitas negeri yang ada di sumatra yaitu Universitas Bengkulu, Universitas Sriwijaya, dan Universitas Andalas menunjukkan hasil bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi baik di uji secara persial maupun secara simultan, oleh karena itu peneliti ingin menguji penelitian ini di daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan peneliti mengambil Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai objek penelitian di karenakan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya untuk memudahkan dalam mencari jawaban atas masalah yang akan diteliti dikarenakan sumbernya jelas yaitu perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu pertimbangan peneliti ingin mengambil objek penelitian di perguruan tinggi di DIY karena bisa menghemat biaya, waktu, dan tenaga.

Untuk sampel yang digunakan adalah mahasiswa UPN, YKPN, UII, UGM. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah kecerdasan emosional dan variabel dependennya adalah tingkat pemahaman akuntansi yang dicerminkan dengan nilai rata-rata mata kuliah PA1, PA2, AKM1, AKM2, AKL1, AKL2, Audit1, Audit2, dan Teori Akuntansi. Sampel yang digunakan

2) Pengendalian diri

Menguasai diri sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya sasaran, dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi

3) Motivasi diri

Menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi

4) Empati

Merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan saling percaya, dan menyelaraskan ide dengan berbagai macam orang

5) Kemampuan sosial

Menguasai dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah, dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.

Kecerdasan emosional merupakan dasar untuk mengembangkan kecakapan emosi yang dipelajari berdasarkan kecerdasan emosi tersebut. Kecerdasan emosi menentukan potensi kita untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang didasarkan pada kelima unsurnya, sedangkan kecakapan emosi

bosan, tidak tertarik. Bahkan agak mudah tersinggung (dan merasa tidak bahagia ketika tugas yang dijalani mendatangkan stress dan sangat membebani).

Para mahasiswa yang mempunyai upaya meningkatkan diri menunjukkan semangat juang ke arah penyempurnaan diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih prestasi. Setiap kali mahasiswa belajar secara rutin untuk menemukan cara untuk peningkatan diri, mereka mewujudkan hasrat kolektif mereka untuk berprestasi. Sebaliknya, kita harus menetapkan sasaran-sasaran atau standar-standar bagi diri sendiri, mahasiswa dengan kecakapan peralihan prestasinya rendah biasanya tidak serius dan tidak realistis, yakni mencari tugas-tugas yang entah terlalu rendah atau terlalu ambisius.

Pemahaman akuntansi adalah mencakup kemampuan untuk menagngkap makna dan arti materi matakuliah yang diberikan oleh dosen. Didalam sebuah perguruan tinggi untuk mengetahui anak didiknya paham atau tidak untuk tiap materi yang diberikan oleh dosennya, biasanya dosen memberikan tugas dan diakhir semester diadakan suatu evaluasi yang hasil dari evaluasi tersebut diberikan sebuah nilai sebagai ukuran keberhasilan mereka dalam memahami sebuah matakuliah akuntansi.

Mereka yang terdorong oleh kebutuhan untuk mencari prestasi selalu mencari jalan untuk menemukan sukses mereka Ketika kita melakukan pekerjaan yang berulang-ulang maka akan timbul rasa bosan dari dalam diri kita, tidak tertarik dan bahkan akan mudah tersinggung ini akan menimbulkan stres. Seorang mahasiswa yang memiliki upaya meningkatkan diri menunjukkan semangat juang ke arah penyempurnaan diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih

mereka memiliki rasa lebih bersifat sosial dan terbuka, memahami perasaan orang lain, dan mereka dapat menyesuaikan presentasi untuk menarik hati pendengar (Goleman, 1996:432). Dalam perguruan tinggi keterampilan sosial dapat dilihat dari sinkronisasi antara mahasiswa dengan dosen, dengan semakin erat koordinasi gerak antar dosen dan mahasiswa, semakin besar pula perasaan bersahabat, semangat dan keterbukaan sehingga menyebabkan mahasiswa dapat belajar dengan suasana bahagia dan dapat mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{a_5} : Keterampilan Sosial berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi

dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa akuntansi yang tengah menempuh kuliah di Universitas Islam Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional, STIE YKPN, dan Universitas Islam Indonesia.

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 1999:58). Dalam penelitian ini Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dengan metode pengumpulan informasi dari target tertentu yang dapat berisi informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Sampel dan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang sudah menempuh lebih dari 120 SKS di Universitas Islam Indonesia, STIE YKPN, Universitas Pembangunan Nasional, dan Universitas Gajah Mada. Dipilihnya sampel tersebut dengan pertimbangan bahwa mahasiswa tingkat akhir dianggap telah memperoleh manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi. Angkatan untuk kelompok responden dibatasi yaitu angkatan 2003, 2004, 2005 dan sudah mengambil mata kuliah Teori Akuntansi.

Dengan mempertimbangkan hal-hal diatas, maka peneliti menetapkan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 200 eksemplar, penyebaran ini mempertimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi.

3.4 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dan khusus dari responden (Thomas C dan James R, 1997:166). Dalam hal ini data primer berupa hasil pengisian kuesioner dari mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang tengah menempuh kuliah di Universitas Islam Indonesia, STIE YKPN, Universitas Pembangunan Nasional, Universitas Gajah Mada..
2. Data Sekunder, adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau pihak lain atau berasal dari keterangan-keterangan, dan merupakan data yang sudah ada. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah nilai-nilai mata kuliah, IPK, jurnal, artikel serta buku-buku yang ada hubungannya dengan kecerdasan emosional dan pengertian akuntansi

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebar kuesioner. Kuesioner merupakan pengumpulan data dan informasi menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui kuesioner. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan cara mendatangi satu persatu calon responden. Dengan cara ini disamping memperoleh responden rate tinggi juga dilakukan pengecekan responden apakah calon memenuhi persyaratan sebagai responden. Prosedur ini penting untuk dilakukan karena peneliti ingin menjaga agar kuesioner hanya diisi oleh responden yang memenuhi syarat. Penyebaran ini selain dilakukan sendiri oleh peneliti, juga dibantu oleh sejumlah rekan peneliti.